

ABSTRAK

Perumahan merupakan suatu permukiman yang dirancang untuk tempat tinggal dengan dilengkapi sarana dan prasarana umum. Salah satu perumahan yang dicanangkan oleh Pemerintah yaitu Perumahan Nasional (Perumnas) yang ditujukan untuk para pegawai dengan golongan menengah ke bawah. Perumnas merupakan sebuah solusi pemerintah mengenai kebutuhan tempat tinggal yang diatur dengan undang-undang. Lambat laun rumah hunian milik Perumnas tersebut mengalami alih fungsi menjadi tempat usaha.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana alih fungsi rumah hunian menjadi tempat usaha terhadap praktik ruang di Perumnas Condongcatur dan bagaimana interaksi di dalam relasi masyarakat Perumnas Condongcatur terhadap adanya alih fungsi rumah tinggal menjadi rumah tinggal usaha. Peneliti disini berusaha memahami bagaimana proses alih fungsi rumah tinggal baik dari segi internal dan eksternal bagi pemilik rumah tersebut serta memahami masyarakat Perumnas ketika rumah tinggal mereka kemudian satu per satu mulai mengalami alih fungsi rumah menjadi tempat usaha.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi, wawancara dan data sekunder. Data-data yang dihasilkan pada penelitian ini menjelaskan mengenai alih fungsi rumah tinggal menjadi tempat usaha yang kemudian mempengaruhi relasi kemasyarakatan.

Alih fungsi rumah tinggal menjadi tempat usaha merupakan sebuah produksi ruang yang dilakukan oleh masyarakat Perumnas dengan adanya kuasa untuk mengontrol rumah tinggalnya. Kekuasaan masyarakat dalam mengontrol ruang juga disertai dengan adanya modal yang mereka punya untuk memproduksi ruang tersebut. Peraturan pemerintah mengenai hak guna lahan sudah mulai terabaikan di dalam melakukan alih fungsi tersebut.

Dampak alih fungsi rumah tinggal menjadi tempat usaha mengakibatkan memudahkan privatisasi di dalam hubungan keluarga. Sifat kemandirian masyarakat dalam melakukan alih fungsi justru menjadikan lahan pencipta uang atau keuntungan bagi para pemilik tempat usaha tersebut. Menanggapi fenomena tersebut masyarakat mengalami kesulitan untuk mengontrol interaksi diantara masyarakat Perumnas Condongcatur.

Kata kunci: Alih Fungsi, Produksi Ruang, Perumnas

ABSTRACT

Housing is a settlement which is designed for residensial, equipped with public facilities and infrastrukturs. One of the housings that proposed by the government is Perumahan Nasional (Perumnas) which intended for low middle class employees. Perumnas is a government's solution about housing which regulated with law. By the same, the function of the housing shifted into business place.

This study is aimed to determine how the function of the housing shifted into a business place through the practice space, and how it is related to the interaction of Perumnas Condongcatur's people. The researcher try to understand how the process of functional shift from external and internal terms toward of the house, and understand the people when their house are shifted one by one into business place.

This study use a qualitative method of observation, interviews and secondary data. The data which resulted in this research explain about the functional shift of house into a business place and affected to the relation of the society.

The functional shift of house into a business place ia a space production conducted by Perumnas' people with the authority to control their house. It is supported with the capital that they have. The government's regulation of land use has been ignored in that process of functional shift.

The impact of the functional shift of housing into a business place the fading of privatization in family relationships. Actually, the independency of the people in doing this functional shift raise the benefits or income for the owner of the business place.responding to this phenomenon, the people find the difficulty to control the interaction in Prumnas Condongcatur's people.

Keyword: Functional shift, production space, Perumnas.